



Andata: Journal of Community Empowerment and Service

Journal homepage: <https://jurnalnalar.com/index.php/andata>

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi

Maryance¹, A.Muta'alli²

maryance_uin@radenfatah.ac.id¹, ahmadmutaalli1607@gmail.com²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 11-06-2026

Revised : 19-06-2026

Publis : 30-06-2026

Keyword

Educational Personnel, School Administration, Technology, Training, Community Service

ABSTRACT

The improvement of educational personnel competence in managing school administration is an essential aspect of enhancing the quality and effectiveness of educational services. The development of digital technology has transformed administrative management systems, requiring educational staff to possess adequate technological skills. This community service program aims to improve the competence of educational personnel through training on technology-based school administration management. The activity was conducted to provide knowledge, practical skills, and assistance in utilizing digital tools for managing school administrative tasks effectively and efficiently. The implementation method involved several stages, including initial observation, preparation of training materials, implementation of training activities, practical exercises, and evaluation. The training materials included digital document management, electronic data archiving, administrative reporting systems, and the use of technology applications to support school management. Participants were actively involved in discussions, simulations, and direct practices to develop their ability to apply technology in daily administrative activities. The results of the program showed that the training contributed positively to improving participants' understanding and skills in managing technology-based school administration. Educational personnel demonstrated increased ability in organizing digital documents, managing administrative data, and utilizing technology to support more systematic and accurate school services. In addition, the program encouraged the creation of a more efficient and transparent administrative work culture. This community service activity concludes that technology-based administrative management training is an effective strategy for strengthening the professional competence of educational personnel. Continuous assistance and development programs are needed to ensure the sustainability of digital transformation in school administration. The implementation of technology-based management is expected to support better educational governance and improve the overall quality of school services.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan pada era digital tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat sistem pengelolaan administrasi yang efektif, efisien, transparan, dan berbasis data. Administrasi sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberlangsungan manajemen pendidikan karena berkaitan dengan pengelolaan informasi peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan, persuratan, serta berbagai layanan akademik dan nonakademik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan sebagai pengelola administrasi sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh proses administrasi berjalan secara optimal.

Tenaga kependidikan, khususnya tenaga administrasi sekolah, merupakan bagian penting dalam sistem penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan sebuah sekolah tidak hanya bergantung pada kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan administrasi yang profesional. Tenaga administrasi sekolah bertanggung jawab

terhadap berbagai aktivitas pendukung pendidikan, seperti pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, pelayanan informasi, pengarsipan, pengelolaan data peserta didik, dan administrasi kepegawaian. Dalam menghadapi tuntutan era digital, tenaga kependidikan perlu memiliki kompetensi yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Transformasi digital dalam administrasi sekolah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Sistem administrasi yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual mulai beralih menuju sistem berbasis teknologi digital. Penggunaan aplikasi manajemen sekolah, penyimpanan berbasis cloud, pengelolaan arsip elektronik, serta sistem informasi pendidikan dapat membantu sekolah dalam mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan akurasi data. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan informasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, digitalisasi administrasi sekolah bukan hanya perubahan alat kerja, tetapi juga perubahan budaya kerja menuju pengelolaan pendidikan yang lebih modern.

Namun, implementasi administrasi sekolah berbasis teknologi masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah masih adanya keterbatasan kompetensi digital tenaga kependidikan. Sebagian tenaga administrasi sekolah belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pekerjaan sehari-hari. Hambatan tersebut dapat berupa kurangnya pemahaman terhadap aplikasi administrasi, keterbatasan kemampuan mengelola data digital, rendahnya keterampilan dalam penggunaan sistem informasi sekolah, serta kurangnya pelatihan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa sekolah masih bergantung pada sistem manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan administrasi (Febriani, 2023).

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan menjadi salah satu solusi penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Kompetensi tenaga administrasi sekolah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan manajerial, komunikasi, pelayanan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi digital mampu mengelola administrasi secara lebih efektif, menyajikan data pendidikan secara akurat, serta mendukung kepala sekolah dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.

Pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan kapasitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan. Melalui pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya digitalisasi administrasi, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menggunakan berbagai perangkat teknologi. Materi pelatihan dapat mencakup pengelolaan dokumen digital, sistem pengarsipan elektronik, pembuatan laporan berbasis komputer, penggunaan aplikasi administrasi sekolah, pengelolaan data peserta didik, hingga pemanfaatan platform digital untuk mendukung layanan sekolah.

Kegiatan pelatihan yang efektif perlu menggunakan pendekatan praktik langsung agar peserta dapat memahami penerapan teknologi dalam pekerjaan administrasi sehari-hari. Metode pelatihan yang melibatkan demonstrasi, simulasi, praktik mandiri, diskusi, serta pendampingan dapat membantu tenaga kependidikan mengembangkan keterampilan secara lebih optimal. Berbeda dengan kegiatan sosialisasi yang hanya memberikan informasi, pelatihan berbasis praktik memungkinkan peserta untuk menghasilkan produk administrasi yang dapat langsung diterapkan di lingkungan sekolah.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan administrasi berbasis teknologi juga dapat membangun budaya kerja yang lebih profesional. Tenaga kependidikan yang terbiasa menggunakan teknologi akan lebih mudah melakukan inovasi dalam pelayanan administrasi. Misalnya, proses pencarian dokumen dapat dilakukan lebih cepat melalui sistem digital, komunikasi internal sekolah menjadi lebih efektif, serta laporan administrasi dapat disusun secara lebih sistematis. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan mutu layanan sekolah kepada peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa program peningkatan kompetensi melalui pelatihan memberikan dampak positif terhadap kemampuan tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi. Pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan sistem digital, mengelola data pendidikan, serta melaksanakan tugas administrasi secara mandiri. Selain itu, pendampingan setelah pelatihan juga menjadi faktor penting agar keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan (Jahani, 2026).

Dalam konteks manajemen pendidikan, pengelolaan administrasi berbasis teknologi memiliki hubungan erat dengan peningkatan efektivitas organisasi sekolah. Data administrasi yang tertata dengan baik dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam menyusun program, melakukan evaluasi, dan menentukan kebijakan. Oleh karena itu, tenaga kependidikan tidak lagi hanya dipandang sebagai pelaksana administrasi,

tetapi juga sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah yang berperan dalam menyediakan informasi strategis bagi pengembangan pendidikan.

Urgensi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi terletak pada kebutuhan sekolah untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan zaman. Sekolah membutuhkan tenaga administrasi yang mampu bekerja secara profesional, cepat, dan berbasis teknologi agar pelayanan pendidikan dapat berjalan secara maksimal. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan tenaga kependidikan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola administrasi sekolah serta mendukung terwujudnya tata kelola pendidikan yang efektif dan modern.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis kepada tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan, sekolah diharapkan mampu mengembangkan sistem administrasi yang lebih tertib, efisien, transparan, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan **pelatihan dan pendampingan** yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi. Metode ini dipilih karena peningkatan kemampuan tenaga administrasi tidak cukup hanya melalui penyampaian materi teoritis, tetapi membutuhkan praktik langsung agar peserta mampu menerapkan teknologi dalam pekerjaan administrasi sehari-hari. Tenaga administrasi sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola pendidikan, sehingga peningkatan kompetensi digital menjadi kebutuhan dalam menghadapi transformasi administrasi pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan teknologi, serta evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi, khususnya dalam penggunaan perangkat digital, pengarsipan elektronik, pengelolaan data, dan sistem informasi sekolah. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup konsep dasar administrasi sekolah berbasis teknologi, pengelolaan dokumen digital, penggunaan aplikasi pengolahan data, penyusunan laporan administrasi berbasis komputer, sistem penyimpanan arsip elektronik, serta pemanfaatan aplikasi pendukung manajemen sekolah. Pendekatan praktik diberikan agar peserta dapat secara langsung mengembangkan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi yang relevan dengan tugas administrasi. Pelatihan berbasis praktik diketahui lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan tenaga administrasi karena peserta dapat mencoba langsung penggunaan aplikasi dan sistem digital (Sitti Habibah, 2021).

Selain pelatihan teknis, kegiatan juga menggunakan metode pendampingan. Peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan administrasi sekolah yang sedang mereka kelola dengan bimbingan fasilitator. Pendampingan dilakukan melalui diskusi, konsultasi, dan pemberian umpan balik terhadap hasil kerja peserta. Pendekatan ini bertujuan agar tenaga kependidikan tidak hanya memahami penggunaan teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam sistem kerja sekolah secara berkelanjutan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati keaktifan peserta selama kegiatan, kemampuan mengikuti praktik, serta keterlibatan dalam diskusi. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan dengan melihat kemampuan peserta dalam membuat dan mengelola dokumen administrasi berbasis digital setelah mengikuti pelatihan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman tentang administrasi digital, peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi, serta kemampuan menerapkan teknologi dalam pekerjaan administrasi sekolah.

Dengan metode pelatihan dan pendampingan tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi sekolah secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar terhadap sistem pengelolaan pendidikan, termasuk dalam bidang administrasi sekolah. Administrasi sekolah yang sebelumnya banyak dilakukan secara manual kini mulai mengalami transformasi menuju sistem digital yang lebih efektif dan efisien. Perubahan tersebut menuntut tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan era digital. Tenaga kependidikan, khususnya tenaga administrasi sekolah, tidak lagi hanya dituntut mampu mengelola dokumen secara konvensional, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelayanan pendidikan yang cepat, akurat, dan transparan.

Tenaga kependidikan memiliki posisi strategis dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Walaupun tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti guru, tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam menyediakan layanan administrasi yang mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik. Pengelolaan administrasi sekolah mencakup berbagai aspek seperti administrasi peserta didik, administrasi kepegawaian, persuratan, pengarsipan, pengelolaan data sekolah, inventarisasi sarana prasarana, serta penyusunan berbagai laporan pendidikan. Apabila pengelolaan administrasi berjalan dengan baik, maka proses manajemen sekolah juga akan berjalan lebih efektif.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi berbasis teknologi. Sebagian tenaga administrasi sekolah masih mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi digital, mengelola arsip elektronik, membuat sistem penyimpanan data yang terstruktur, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat pekerjaan administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi terkadang berjalan lambat, kurang efisien, dan masih bergantung pada dokumen fisik. Penelitian mengenai kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi digital menjadi salah satu aspek penting yang perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Febriani, 2023).

Pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. Pelatihan memberikan kesempatan kepada tenaga administrasi untuk memahami konsep digitalisasi administrasi sekaligus memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai perangkat teknologi. Melalui pelatihan yang sistematis, tenaga kependidikan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola data, menyusun laporan, membuat dokumen digital, serta memanfaatkan sistem informasi sekolah.

Pelatihan yang efektif tidak hanya berfokus pada pemberian materi teori, tetapi juga harus memberikan pengalaman praktik secara langsung. Pendekatan praktik memungkinkan peserta memahami bagaimana teknologi diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Misalnya, peserta dapat dilatih menggunakan aplikasi pengolahan data untuk membuat laporan sekolah, memanfaatkan penyimpanan berbasis cloud untuk pengarsipan dokumen, serta menggunakan aplikasi manajemen sekolah untuk mengelola informasi peserta didik dan tenaga pendidik.

Transformasi Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi

Digitalisasi administrasi sekolah merupakan bagian dari transformasi manajemen pendidikan modern. Teknologi memberikan peluang besar bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi. Sistem administrasi berbasis teknologi memungkinkan data sekolah tersimpan secara lebih aman, mudah diakses, dan dapat diperbarui secara cepat. Hal ini berbeda dengan sistem manual yang membutuhkan ruang penyimpanan besar dan memiliki risiko kehilangan dokumen.

Pemanfaatan teknologi dalam administrasi sekolah dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti penggunaan sistem informasi manajemen sekolah, aplikasi pengelolaan data peserta didik, sistem persuratan digital, serta pengarsipan elektronik. Penggunaan teknologi tersebut membantu tenaga administrasi dalam mengurangi pekerjaan berulang, mempercepat pencarian informasi, dan meningkatkan ketepatan data.

Selain meningkatkan efisiensi kerja, administrasi berbasis teknologi juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Data yang tersusun secara digital dapat menjadi sumber informasi penting bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah dapat menggunakan data administrasi untuk menyusun perencanaan, mengevaluasi program, dan menentukan kebijakan pengembangan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi digital memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas pelayanan ketatausahaan sekolah. Semakin baik kemampuan tenaga administrasi dalam menggunakan teknologi, semakin efektif pula layanan administrasi yang diberikan kepada warga sekolah.

Peran Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu.

Dalam konteks pendidikan, pelatihan tenaga kependidikan menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan profesionalisme pengelola sekolah.

Kompetensi tenaga kependidikan mencakup beberapa aspek, yaitu kompetensi teknis, kompetensi manajerial, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi, kompetensi teknis menjadi aspek utama karena berkaitan langsung dengan kemampuan menggunakan perangkat digital.

Melalui pelatihan, tenaga kependidikan dapat memperoleh pemahaman tentang:

- Pengelolaan dokumen digital
- Sistem penyimpanan arsip elektronik
- Pengolahan data administrasi sekolah
- Pemanfaatan aplikasi perkantoran
- Penggunaan sistem informasi sekolah
- Keamanan dan pengelolaan data digital

Pelatihan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengatasi permasalahan yang sering muncul dalam pekerjaan administrasi. Peserta dapat berdiskusi mengenai kendala yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama melalui proses pembelajaran kolaboratif.

Kegiatan pelatihan yang disertai pendampingan terbukti lebih efektif karena peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga memperoleh bantuan ketika menerapkan keterampilan baru. Program penguatan kompetensi tenaga administrasi melalui pelatihan kerja berbasis sistem digital menunjukkan bahwa pendampingan mampu meningkatkan kemampuan tenaga administrasi dalam mengelola data pendidikan secara lebih akurat dan sistematis (Jahani, 2026).

Strategi Pelaksanaan Pelatihan Administrasi Berbasis Teknologi

Keberhasilan pelatihan administrasi berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh strategi pelaksanaan yang digunakan. Pelatihan sebaiknya dimulai dengan analisis kebutuhan agar materi yang diberikan sesuai dengan kondisi peserta. Setiap sekolah memiliki tingkat kesiapan teknologi yang berbeda, sehingga pendekatan pelatihan harus disesuaikan.

Tahapan pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, tahap identifikasi kebutuhan untuk mengetahui kemampuan awal tenaga kependidikan. Kedua, tahap penyampaian materi mengenai konsep administrasi digital. Ketiga, tahap praktik penggunaan aplikasi teknologi. Keempat, tahap evaluasi untuk mengetahui peningkatan kompetensi peserta.

Metode pelatihan yang efektif adalah metode yang menggabungkan ceramah, diskusi, simulasi, praktik langsung, dan pendampingan. Ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konsep, sedangkan praktik digunakan untuk meningkatkan keterampilan. Dengan kombinasi metode tersebut, peserta dapat memahami teori sekaligus mampu menerapkannya dalam pekerjaan nyata.

Selain itu, pelatihan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perkembangan teknologi yang cepat menyebabkan tenaga kependidikan harus terus memperbarui kemampuan. Pelatihan satu kali belum cukup untuk menjamin keberlanjutan kompetensi, sehingga diperlukan program pengembangan profesional secara rutin.

Dampak Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan administrasi berbasis teknologi memberikan berbagai dampak positif terhadap pengelolaan sekolah. Pertama, meningkatkan efisiensi kerja. Tenaga administrasi dapat menyelesaikan tugas lebih cepat karena proses pengolahan data dan dokumen menjadi lebih sederhana.

Kedua, meningkatkan akurasi data administrasi. Sistem digital dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual. Data yang tersimpan secara elektronik juga lebih mudah diperbarui dan diperiksa kembali.

Ketiga, meningkatkan kualitas pelayanan sekolah. Administrasi yang tertata dengan baik memungkinkan sekolah memberikan layanan yang lebih cepat kepada peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat.

Keempat, meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Tenaga administrasi yang memiliki keterampilan teknologi akan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya dan mampu beradaptasi terhadap perubahan sistem pendidikan.

Pelatihan juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya kerja digital di sekolah. Tenaga kependidikan mulai terbiasa menggunakan teknologi sebagai bagian dari aktivitas kerja sehari-hari. Hal tersebut menjadi langkah penting dalam menciptakan tata kelola sekolah yang modern.

Tantangan Implementasi Administrasi Berbasis Teknologi

Walaupun digitalisasi administrasi memberikan banyak manfaat, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua tenaga kependidikan memiliki kemampuan teknologi yang sama. Sebagian masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem digital.

Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi juga menjadi kendala. Sekolah membutuhkan perangkat komputer, jaringan internet, dan sistem aplikasi yang mendukung agar administrasi digital dapat berjalan optimal. Tanpa dukungan infrastruktur, kemampuan tenaga kependidikan yang sudah meningkat belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Faktor lain yang memengaruhi keberhasilan digitalisasi adalah dukungan pimpinan sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penggunaan teknologi. Dukungan berupa kebijakan, fasilitas, dan motivasi akan mempercepat proses transformasi administrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan kajian mengenai Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang efektif di era digital. Tenaga administrasi sekolah memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan administrasi yang berkualitas, sehingga diperlukan kompetensi yang memadai dalam pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan administrasi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengelolaan data sekolah yang lebih sistematis.

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan. Melalui kegiatan pelatihan yang melibatkan penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi, simulasi, serta pendampingan, peserta mampu memahami cara mengelola dokumen digital, melakukan pengarsipan elektronik, menyusun laporan administrasi, dan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung pekerjaan sehari-hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif karena memberikan pengalaman langsung kepada tenaga kependidikan dalam menghadapi kebutuhan administrasi modern.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola kerja tenaga kependidikan dari sistem manual menuju sistem digital. Transformasi tersebut membantu menciptakan budaya kerja yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Namun, keberhasilan penerapan administrasi berbasis teknologi tetap membutuhkan dukungan berbagai faktor, seperti ketersediaan sarana prasarana digital, dukungan pimpinan sekolah, serta program pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan administrasi sekolah berbasis teknologi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Program serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar tenaga kependidikan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memberikan layanan administrasi pendidikan yang lebih cepat, tepat, dan berkualitas. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan pada akhirnya akan berkontribusi terhadap terciptanya manajemen sekolah yang modern dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan Jawa Tengah. (2024). *Peningkatan Kompetensi Teknologi Web bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Era Digital*.
- Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. (2025). *Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah melalui Bimtek Aplikasi Administrasi Sekolah*.
- Febriani, E., Rusdinal, & Achyar, N. (2022). *Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Persuratan dan Pengarsipan Berbasis Digital di SMA Negeri Kota Payakumbuh*. Journal of Educational Administration and Leadership.
- Habibah, S., Ardiansyah, M., & Mappincara, A. (2023). *Pelatihan Ketatausahaan Berbasis Android bagi Tenaga Administrasi Sekolah*. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Jahani & Junaina. (2026). *Penguatan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah melalui Pelatihan Kerja Berbasis Dapodik*. SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Pengelolaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2018). *Pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mashoedah & Utomo, P. (2019). *Modul Peningkatan Kompetensi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, H. D., & Rusdinal, R. (2024). *Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dalam Memanfaatkan Teknologi Digital di Sekolah Menengah Kejuruan*. Journal of Educational Administration and Leadership.
- Qaidah, D. N., Rusdinal, R., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). *Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Bidang Kepegawaian Berbasis Digital*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Rahmawati, D., Rusdinal, R., Adi, N., & Luthfiani, L. (2025). *Hubungan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dengan Pelayanan Ketatausahaan Sekolah Berbasis Digital*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Rosada, D., Yoseptry, R., & Suryanto, A. (2024). *Optimalisasi Peran dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah dalam Kompetensi Teknis*. EDUSAINTEK.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2024). *Pelatihan Tenaga Administrasi Sekolah*. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.